

## Pengaruh Frekuensi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021

Ridwan Fauzi, Suhartono, Wahyudi

Universitas Sebelas Maret  
ridwanfauzi1@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 1/2/2022

approved 1/3/2022

published 31/3/2022

---

### Abstract

The study aimed (1) to determine the effect of learning habits on mathematics learning outcomes to fourth grade students of public elementary schools in Kebumen Sub-district in academic year of 2020/2021 and (2) to examine the adjusted R square of learning habits on the mathematics learning outcomes to fourth grade students of public elementary schools in Kebumen Sub-district in academic year of 2020/2021. The research was a quantitative research with correlation method. The population were 1,400 fourth grade students and the samples were 320 students throughout Kebumen Sub-district. Data collection techniques were questionnaires and tests. Data analysis used simple regression with help SPSS application. The results indicated that: (1) learning habits had effects on mathematics learning outcomes to fourth grade elementary school students in Kebumen District with the value of 17.80% with Sig.  $0.000 < 0.05$  and  $r_{count} (0,422) > r_{table} (1,107)$  reinforced by the value of  $t_{count} (8,418) > t_{table}$ . It meant that the higher student's learning habits, the higher student's mathematics learning outcomes and vice versa; (2) The adjusted R square of learning habits on mathematics learning outcomes was 17.80% and the remaining 82.20% was influenced by other factors.

**Keywords:** learning habits, mathematics learning outcomes

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021 dan (2) mengetahui besarnya sumbangan efektif kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Populasi penelitian ini berjumlah 1.400 siswa dengan jumlah sampel 330 siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes, lalu dianalisis menggunakan regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen sebesar 17,80% dengan Sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $r_{hitung} (0,422) > r_{tabel} (0,107)$  ) diperkuat dengan nilai  $t_{hitung} (8,418) > t_{tabel} (1,967)$ , yang artinya semakin tinggi kebiasaan belajar, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika, dan begitu juga sebaliknya, (2) nilai sumbangan efektif variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 17,80% dan sisanya sebesar 82,20% dipengaruhi faktor lain.

**Kata kunci:** kebiasaan belajar, hasil belajar matematika

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan selalu melekat pada kehidupan manusia karena manusia membutuhkan pendidikan dalam melangsungkan kehidupannya. Pendidikan itu sendiri akan berlangsung seumur hidup. Searah dengan itu, tingkat pendidikan yang tinggi akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam pendidikan, hal utama yang dilakukan yaitu proses belajar. Indikator yang menandai penguasaan siswa terhadap ilmu yang dipelajari yaitu dengan melihat hasil belajarnya.

Hasil belajar menurut Suhendri (2011) adalah puncak dari kegiatan belajar yang dilakukan sehingga menghasilkan perubahan baik dari sisi pengetahuan, sikap, dan tingkah laku yang berkesinambungan serta dinamis dan dapat diukur atau diamati. Menurut Sudjana (Lestari, 2013) hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Pendidikan berlangsung di mana saja, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Dalyono (Mulyani, 2013) belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan agar terjadi perubahan dalam diri seseorang yang meliputi: perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Di sekolah, siswa memelajari banyak mata pelajaran salah satunya matematika. Wahyudi (2015) mengemukakan bahwa matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sudah diterima, sehingga kebenaran antar konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas. Salah satu yang harus dilakukan siswa untuk mendapatkan hasil belajar matematika yang baik adalah dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik.

Lase (2018) menyebutkan bahwa kebiasaan belajar merupakan suatu cara yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang sehingga pada akhirnya akan menjadi suatu ketepatan dan bersifat secara otomatis. Kumar (2015) dalam jurnalnya menyebutkan "Study Habits are the regular tendencies and practices that one depicts during the process of gaining information through learning." Artinya kebiasaan belajar merupakan kecenderungan dan praktik rutin yang dilakukan siswa selama proses memperoleh informasi melalui pembelajaran. Dengan memiliki pola belajar yang baik dan dilakukan secara berulang-ulang maka hal tersebut akan menjadi suatu kebiasaan pada diri siswa. Semakin baik kebiasaan belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang didapatkan.

Djaali (2012) menyebutkan kebiasaan belajar terbagi menjadi dua yaitu Delay Avoidan (DA) dan Work Methods (WM). Sudjana (2009) menyampaikan beberapa indikator dari kebiasaan belajar yaitu: (1) cara mengikuti pelajaran, (2) cara belajar mandiri di rumah, (3) cara belajar kelompok, (4) cara mempelajari buku teks, dan (5) cara menghadapi ujian. Sementara itu, Slameto (2013) juga memaparkan beberapa indikator kebiasaan belajar yaitu: (1) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, (2) membaca dan membuat catatan, (3) mengulangi bahan pelajaran, (4) konsentrasi, dan (5) mengerjakan tugas

Wasliman (Susanto, 2016: 12) menyebutkan kebiasaan belajar merupakan salah satu dari faktor internal yang memengaruhi hasil belajar. Pola belajar yang baik dan dilakukan secara berulang-ulang oleh siswa akan menciptakan suatu kebiasaan belajar yang baik pula. Kebiasaan yang semacam itu membuat siswa melakukannya dengan senang, tanpa ada paksaan. Ketika kebiasaan belajar yang baik sudah melekat pada diri siswa maka materi pelajaran yang dipelajari akan dengan mudah dipahami dan diserap oleh siswa. Semakin tinggi kebiasaan belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar yang didapat, sebaliknya kebiasaan belajar siswa yang rendah maka semakin rendah hasil belajar yang didapat oleh siswa.

Dalam praktik pembelajaran, kebiasaan belajar anak masih belum optimal serta hasil belajar siswa pada muatan pelajaran matematika juga masih banyak yang belum memenuhi KKM. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai matematika siswa kelas IV dan

hasil wawancara terhadap guru, wali siswa, dan guru kelas IV di SD Negeri 1 Panjer. Dari hasil observasi terhadap nilai rata-rata penilaian harian matematika siswa kelas IV di SD Negeri 1 Panjer ternyata 17 dari 24 siswa masih belum memenuhi KKM dan dari hasil wawancara ditemukan bahwa kebiasaan belajar siswa ketika di rumah masih belum optimal karena siswa ketika di rumah tidak belajar jika tidak ada tugas atau pekerjaan rumah.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk (1) mengetahui adanya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021 dan (2) mengetahui besarnya sumbangan efektif kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi menggunakan analisis regresi sederhana. Menurut Arikunto (2013) analisis regresi sederhana merupakan analisis mengenai hubungan antara satu dependen variabel dengan satu independen variabel.

Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen sejumlah 1400 siswa, sampel sebanyak 312 siswa, dan sampel yang diperoleh sebanyak 330 siswa di 13 SD Negeri di Kecamatan Kebumen yang dipilih secara acak dengan teknik cluster random sampling dengan bantuan aplikasi SPSS versi 21.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data kebiasaan belajar dan tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar matematika. Instrumen penelitian ini yaitu angket kebiasaan belajar yang dibagi menjadi dua jenis yaitu Delay Avoidan (DA) dan Work Methods (WM), serta dibagi menjadi sepuluh indikator yaitu: (1) konsentrasi; (2) penyelesaian tugas (3) cara mengikuti pelajaran; (4) cara belajar mandiri di rumah; (5) cara belajar kelompok; (6) mempelajari buku teks; (7) menghadapi ujian; (8) pembuatan jadwal dan pelaksanaannya; (9) membaca dan membuat catatan; (10) mengulangi bahan pelajaran. Selanjutnya, tes matematika terdiri dari materi kelas IV SD semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Uji prasyarat data penelitian ini yaitu uji normalitas data dan uji linieritas data. Setelah data memenuhi prasyarat yang ditentukan, data akan dianalisis menggunakan analisis regresi, analisis korelasi, dan sumbangan efektif. Analisis data statistik pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi Pearson Product Moment.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang berasal dari skor hasil belajar matematika siswa kelas IV yang berupa tes dan skor angket kebiasaan belajar siswa. Data tersebut kemudian dikonversi menjadi skala 1-100 dengan bantuan aplikasi Microsoft Office Excel 2016. Hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar matematika dan variabel kebiasaan belajar, didapatkan jumlah sampel penelitian, nilai rata-rata data, nilai tengah data, nilai yang sering muncul pada data, simpangan baku, varian, kemiringan, keruncingan, rentang, nilai minimum, nilai maksimum, dan jumlah.

**Tabel 1. Distribusi Data Kebiasaan Belajar dan Hasil Belajar Matematika**

No.	Kebiasaan Belajar		Hasil Belajar Matematika	
	Interval	Frekuensi	Interval	Frekuensi
1.	60 – 63	14	42 – 47	14
2.	64 – 67	19	48 – 53	27
3.	68 – 71	28	54 – 59	22
4.	72 – 75	50	60 – 65	52
5.	76 – 79	56	66 – 71	39
6.	80 – 83	67	72 – 77	67
7.	84 – 87	43	78 – 83	35
8.	88 – 91	31	84 – 89	39
9.	92 – 95	19	90 – 95	22
10.	96 – 99	3	96 – 100	13
	Total	330	Total	330

Setelah mengetahui distribusi data kebiasaan belajar dan hasil belajar matematika, data selanjutnya diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 21 untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan linier.

**Tabel 2. Hasil Analisis Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Matematika**

	<i>Tests of Normality</i>					
	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar	,046	330	,095	,987	330	,004

*a. Lilliefors Significance Correction*

**Tabel 3. Hasil Analisis Uji Normalitas Variabel Kebiasaan Belajar**

	<i>Tests of Normality</i>					
	<i>Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Kebiasaan Belajar	,047	330	,075*	,987	330	,005

\*. *This is a lower bound of the true significance.*

*a. Lilliefors Significance Correction*

Pada uji normalitas diperoleh yang dapat dilihat pada tabel 2 dan 3 didapati nilai signifikansi 0,095 untuk data kebiasaan belajar, 0,075 untuk data hasil belajar matematika. Nilai signifikansi pada kedua variabel tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05, sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Linieritas Hasil Belajar dan Kebiasaan Belajar**

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar * Kebiasaan Belajar	<i>(Combined)</i>	18038,827	35	515,395	3,426	.000
	<i>Linearity</i>	11062,841	1	11062,841	73,536	.000
	<i>Deviation from Linearity</i>	6975,986	34	205,176	1,364	<b>.092</b>
	<i>Within Groups</i>	44229,779	294	150,441		
	<i>Total</i>	62268,606	329			

Berdasarkan uji linieritas yang dapat dilihat dari tabel 4 diperoleh nilai *Sig. Deviation from Linearity* untuk variabel kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika adalah 0,092. Nilai *Sig. Deviation from Linearity* menunjukkan  $> (0,05)$ . Oleh karena itu data penelitian ini bersifat linier. Tabel 2 akan memperlihatkan tentang hasil analisis kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika

**Tabel 5. Hasil Analisis Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika**

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
.422 <sup>a</sup>	.178	70.863	.000 <sup>b</sup>

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan (*R*) yaitu sebesar 0,422, dengan *r* tabel sebesar 0,107 maka nilai *r* hitung (0,422)  $>$  *r* tabel (0,107) artinya terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi berada pada tingkat hubungan moderat/ sedang menurut tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi versi De Vaus (Alaydrus & Sarwono, 2018). Dan dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,178, yang artinya kontribusi frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar  $0,178 \times 100\% = 17,80\%$ , atau dengan kata lain 17,80% pengaruh hasil belajar matematika ditentukan oleh kebiasaan belajar, sedangkan 82,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Nilai *F* hitung = 70.863 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel kebiasaan belajar dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD. Tabel 6 akan memperlihatkan tentang hasil analisis nilai *b* pada uji regresi.

**Tabel 6. Hasil Analisis Nilai *b* pada Uji Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
	1 ( <i>Constant</i> )	16.429	6.587		
Kebiasaan Belajar	.699	.083	.422	8.418	.000

a. *Dependent Variable*: Hasil Belajar

Tabel 6 tersebut menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients B*.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh model persamaan regresi linier sederhana:  **$Y = 0,699X + 16,429$**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN se-Kecamatan Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kebiasaan belajar sebesar  $0,00 < 0,05$  yang berarti tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  yang berbunyi bahwa ada pengaruh antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Dari persamaan regresi linier sederhana di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor frekuensi belajar sebesar 1 poin, maka akan berpengaruh pula pada peningkatan hasil belajar matematika sebesar 0,699. Hasil pengujian koefisien regresi linier sederhana menunjukkan hasil bahwa nilai  $t_{hitung} = 8,418 > t_{tabel} = 1,967$  dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dalam arti lain kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan

Kebumen tahun ajaran 2020/2021. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015) bahwa kebiasaan belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan  $t_{hitung}$  sebesar (9,134) >  $t_{tabel}$  (1,973), besar pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah 32,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai koefisien determinasi dalam persen yaitu 17,80%, dengan koefisien determinasi sebesar 0,178 jika diinterpretasikan menggunakan pedoman koefisien determinasi yang dikemukakan oleh Jalaluddin Rakhmat pada Suparman dan Rahman (2018) berada pada kategori pengaruhnya cukup berarti. Setelah diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan relatif. nilai JK reg sebesar 11062.841 dan nilai b sebesar 0,699, maka dapat diperoleh sumbangan relatif sebesar  $\approx 100\%$ . Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan efektif. Dari perhitungan didapatkan nilai SR sebesar 100% dan  $R^2$  sebesar 0,178. Maka dapat diketahui bahwa sumbangan efektif dari kebiasaan belajar dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar matematika sebesar 17,80%, sedangkan sisanya sebesar 82,20% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika. Relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyida, Utaya, dan Budijanto (2016) yang menyatakan kebiasaan belajar memberikan sumbangan efektif terhadap hasil belajar sebesar 65,90%. Sriptami, Baidowi, dan Fitriani (2019) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa kebiasaan belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan sumbangan efektif sebesar 12,55%.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kebiasaan belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah kebiasaan siswa, maka akan semakin rendah pula hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015) bahwa kebiasaan belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dengan besar pengaruhnya terhadap hasil belajar adalah 32,3%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa dalam meningkatkan hasil belajar memerlukan adanya peningkatan kebiasaan belajar siswa.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebiasaan belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 sebesar 17,80 % dengan  $t_{hitung}$  (0,422) >  $t_{tabel}$  (0,107). Semakin tinggi kebiasaan belajar siswa, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa, dan begitu juga sebaliknya. (2) Sumbangan efektif variabel frekuensi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN se-Kecamatan Kebumen tahun ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 17,80% dan sisanya sebesar 82,20% dipengaruhi oleh faktor lain.

Implikasi pada penelitian ini adalah kebiasaan belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Upaya peningkatan frekuensi belajar dapat dilakukan dengan membuat jadwal belajar serta melaksanakannya, mengulangi kembali bahan pelajaran, membuat catatan-catatan terkait pelajaran, dan mengerjakan tugas-tugas yang ada. Dengan demikian siswa akan terbiasa melakukan kegiatan belajar. Selanjutnya diperlukan juga pengawasan dari orang tua. Orang tua di rumah juga harus mengawasi anaknya agar kegiatan belajar yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan mengurangi gangguan yang mungkin akan dialami oleh siswa. Selain itu, sarana dan prasarana juga harus mencukupi, seperti adanya buku-buku

yang berkaitan dengan matematika. Dengan demikian kebiasaan belajar siswa akan meningkat sejalan dengan meningkatnya hasil belajar matematika siswa

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alaydrus, M & Sarwono, H. (2018). Analisis Faktor Keterlambatan Dimulainya Pelaksanaan Proyek Konstruksi Pada Model Kontrak Rancang Bangun. *Jurnal Kontruksia Volume 10 No 1*. Universitas Mercu Buana.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kumar, S. (2015). Study Habits Of Undergraduate Students. *International Journal of Education and Information Studies Volume 5, Number 1*, 17-24
- Lase, S. (2018). Hubungan Antara Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Warta Edisi*, 56, 1-829.
- Lestari, I. (2013). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2).
- Mulyani, D. (2013). Hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar. *Konselor*, 2(1).
- Rahayu, M. M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 39-45.
- Rosyida, F., Utaya, S., & Budijanto, B. (2016). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 21(2).
- Sripatmi, S., Baidowi, B., & Fitriani, F. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Jonggat. *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 1(2), 104-112.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suhendri, H. (2011). Pengaruh kecerdasan matematis–logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1).
- Suparman, A.N. & Rahman, G.Y. (2018). Pengaruh Pendirian Badan Usaha Milik Desa oleh Pemerintah Desa terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Waringinsari Kecamatan Langensari Kota Banjar. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 81-93.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahyudi. (2015). *Paduan Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.